

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
PRODI DIPLOMA TIGA TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
Karya Tulis Ilmiah, September 2024

Firas Sabila

Gambaran Indeks Eritrosit pada Pasien *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di Puskesmas Sukamaju

xv + 51, 3 gambar, 6 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Malaria adalah infeksi yang ditandai dengan demam berulang dan disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Infeksi ini merusak eritrosit dan menghasilkan merozoit, yang kemudian menyebabkan pecahnya sel darah merah, akibatnya indeks eritrosit pada pasien malaria menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan indeks eritrosit pada pasien yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di Puskesmas Sukamaju. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain cross-sectional, dan melibatkan semua pasien yang melakukan pemeriksaan malaria bulan Januari hingga Mei 2024. Hasil penelitian sebanyak 186 pasien menderita malaria, 183 pasien (98,39%) terinfeksi *Plasmodium vivax* dan 3 pasien (1,61%) terinfeksi *Plasmodium falciparum*. Rata-rata nilai indeks eritrosit pada pasien terinfeksi *Plasmodium falciparum*, yaitu pada MCV $75,1 \pm 7,1$ fL, MCH $26,6 \pm 2,6$ pg, dan MCHC $35,3 \pm 0,6\%$ dan pada pasien terinfeksi *Plasmodium vivax* memiliki nilai MCV $78,5 \pm 8,8$ fL, MCH $28,3 \pm 2,9$ pg, dan MCHC $36,2 \pm 3,8\%$.

Kata Kunci : Malaria, Indeks Eritrosit, *Plasmodium falciparum*,
Plasmodium vivax

Daftar Bacaan : 21 (2010-2023)